

Karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/ RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya

Characteristics of Housewives About Intrauterine Device in RT 05/ RW 002 Petuk Katimpun Village, Palangka Raya City

Stefanicia ^{1*}

Dessy Hertati ²

Dea Agustina ³

STIKes Eka Harap, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:

stefaniciamuray@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan alat kontrasepsi yang terbuat dari plastik atau tembaga yang fleksibel, mempunyai lilitan tembaga atau juga mengandung hormon dimasukkan ke dalam rahim melalui vagina. Masalah yang ditemukan di masyarakat adalah kurangnya cakupan pengguna AKDR dibanding alat kontrasepsi lain yang di sebabkan karena ibu rumah tangga kurang mengetahui tentang alat kontrasepsi dalam rahim; Tujuan: Mengetahui karakteristik ibu rumah tangga tentang alat kontrasepsi dalam rahim; Metode: Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data primer, dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, data yang telah terkumpul dianalisa; Hasil: Berdasarkan analisis dan pembahasan didapatkan hasil bahwa karakteristik ibu rumah tangga tentang alat kontrasepsi dalam rahim dari 65 responden kategori kurang 42 responden (65%), kategori cukup 23 responden (35%) dan tidak ditemukan ibu rumah tangga yang memiliki karakteristik baik tentang alat kontrasepsi dalam rahim. Kesimpulan: Karakteristik ibu rumah tangga tentang AKDR secara umum masih kurang untuk mencegah timbulnya masalah dan resiko kesehatan pada ibu rumah tangga.

Kata Kunci:

Karakteristik
Ibu Rumah Tangga
Alat Kontrasepsi dalam Rahim

Keywords:

Characteristics
housewives
Intrauterine Devices

Abstract

Background: Intrauterine Device (IUD) are contraceptives made of flexible plastic or copper, have copper windings or also contain hormones inserted into the uterus through the vagina. The problem found in society is the lack of coverage of IUD users compared to other contraceptives caused because housewives do not know about intrauterine device; Objective: The purpose of this study was to find out Characteristics of housewives about Intrauterine Device; Method: The design of this study uses a descriptive research design. The data collection technique is to use primary data, with a total sample of 65 respondents, sampling using a total sampling technique. Data collection using questionnaires, the data that has been collected is analyzed; Finding: Based on the analysis and discussion, the results were obtained that Characteristics of housewives about intrauterine device from 65 respondents in the category was less than 42 respondents (65%), the sufficient category was 23 respondents (35%) and there were no housewives who had good knowledge of intrauterine device; Conclusion: Based on the results of this study, it was found that the Characteristics of housewives about IUD in general is still lacking, to prevent the emergence of problems and health risks in housewives.



© 2023 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i3.6496>

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki populasi 254,7 juta sejak sensus 2016 dengan jumlah penduduk yang begitu besar dan merupakan negara terpadat keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat (BKKBN, 2017). Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia telah mencapai 1,49% atau sekitar 4 juta per tahun. Kemudian berdasarkan persentase peserta keluarga berencana

(KB) di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021, penggunaan kontrasepsi modern di Indonesia cukup sedikit, diantaranya KB kondom sebanyak 402.321 jiwa (1,84%), pil sebanyak 3.458.659 jiwa (15,79%), suntik sebanyak 13.119.689 jiwa (59,91%), implan sebanyak 2.190.740 jiwa (10%), alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) sebanyak 1.750.257 jiwa (7,99%), tubektomi sebanyak

916.575 jiwa (4,19%), dan vasektomi sebanyak 49.208 jiwa (0,22%).

Di Kalimantan Tengah khususnya kota Palangka Raya jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB bervariasi menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling diminati oleh peserta KB aktif dan peserta KB Baru adalah suntik dan pil. Penggunaa KB aktif angka pencapaiannya yaitu MOW sebanyak 444 jiwa (3,03%), MOP 24 jiwa 0,16%, Pil 3.585 (24,46%), suntik 8.223 (56,10%), AKDR/IUD 670 (4,57%), Kondom 316 (2,16%), Implan 1.370 (9,35%) (SDKI, 2021).

Wilayah kerja Puskesmas Jekan Raya memiliki cakupan akseptor Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) yang rendah yakni tercatat dari total 434 WUS hanya 4 orang yang menggunakan AKDR/IUD atau hanya sekitar 0,92% (Dinas Kesehatan Kota Palangka raya, 2022).

Sedangkan data pada tahun 2022 cakupan akseptor AKDR di Kelurahan Petuk Katimpun RT 05 terdapat 72 WUS dan hanya 2 orang atau 2,78% yang menggunakan AKDR/IUD. Diharapkan dapat tercapai pengguna baru IUD dengan cara memberikan penyuluhan dan konseling kepada wanita usia subur. Mengingat kondisi saat ini, terjadi pembatasan kegiatan dikarenakan pandemic Covid, penyuluhan dilakukan atau konseling dilakukan melalui media elektronik. Seperti contohnya menginformasikan bahwa pelayanan KB tetap dilaksanakan, menyebarkan informasi tentang AKDR di sosial media serta memberikan konseling pada peserta baru alat kontrasepsi. (Data Puskesmas Jekan Raya, 2022).

Faktor-faktor AKDR kurang diminati oleh ibu rumah tangga sebagai peserta KB aktif yakni dikarenakan ibu kurang memiliki pengetahuan tentang AKDR seperti pengertian, efektivitas, cara kerja, serta efek sampingnya, dimana pengetahuan terhadap alat kontrasepsi merupakan pertimbangan dalam menentukan metode kontrasepsi yang digunakan. Pengetahuan merupakan kunci untuk memahami dan menerima perubahan, pengetahuan mengenal berbagai

alat kontrasepsi yang memadai membantu seseorang untuk menentukan pilihan dalam ber KB secara lebih tepat. Selain itu pemahaman mengenai alat kontrasepsi yang dipilih lengkap dengan efek samping, serta kontraindikasi akan membantu seseorang mengatasi masalah yang akan muncul akibat pemakaian tersebut. Sehingga dampak yang akan terjadi bagi ibu yang mengalami kesulitan dalam menentukan metode kontrasepsi yang tepat adalah dikhawatirkan terjadi yakni kehamilan yang tidak diinginkan, kehamilan dengan resiko tinggi, kesulitan dalam mencegah ataupun mengatasi dampak yang mungkin akan terjadi akibat pemakaian alat kontrasepsi serta meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk akibat kurangnya efektivitas alat kontrasepsi yang dipilih (Rahmawati, 2019). Maka dari itu, solusi yang dapat diberikan pada ibu tentang AKDR yaitu memberikan selalu motivasi, kepercayaan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang AKDR. Salah satunya dapat berupa dengan memberikan informasi pengetahuan, penyuluhan dan konseling serta pendidikan kesehatan pada ibu rumah tangga yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya agar dapat meningkatkan pengetahuan atau informasi yang benar mengenai AKDR.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan karakteristik ibu rumah tangga tentang alat kontrasepsi dalam rahim di Kelurahan Petuk Katimpun RT 05/RW 002.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan karakteristik yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Hidayat, 2017:44).

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik

Ibu Rumah Tangga Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.

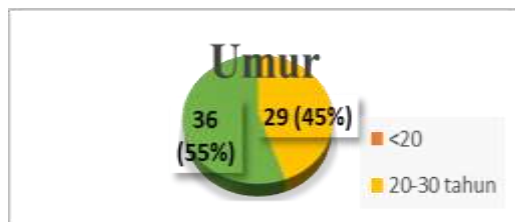
Populasi dalam penelitian ini Seluruh Ibu Rumah Tangga yang berada di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun sebanyak 72 Ibu Rumah Tangga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *Total sampling* yaitu tehnik pengumpulan sampel berdasarkan populasi, yaitu semua ibu rumah tangga yang berasal dari Kelurahan Petuk Katimpun RT 05 dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data dengan cara mengambil responden yang ada atau tersedia (Saryono,2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Data Umum

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Diagram I. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa dari 65 responden sebagian besar responden berumur 31-49 tahun yaitu sebanyak 36 responden (55%), umur 20-30 tahun sebanyak 29 responden (45%) dan <20 tahun sebanyak 0 responden (0%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

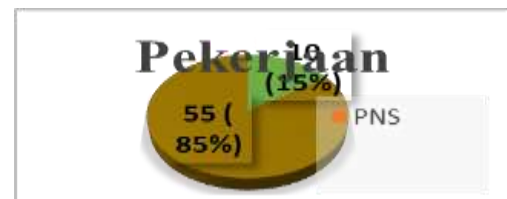
Diagram II. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa dari 65 responden sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 55 responden (85%). SMP sebanyak 5 responden (8%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 3 responden (5%) dan SD sebanyak 2 responden (3%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Diagram III. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun



Berdasarkan diagram diatas dari 65 responden sebagian besar responden memiliki status Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 55 responden (85%), Wiraswasta sebanyak 10 responden (15%), PNS 0 responden (0%), TNI/POLRI 0 responden (0%), dan Buruh, Petani, Nelayan 0 responden (0%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau tidaknya Mendapatkan Informasi

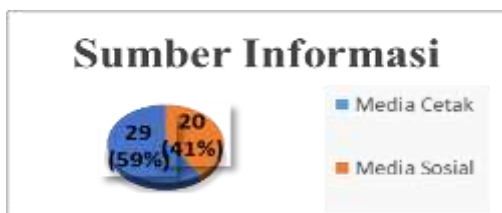
Diagram IV. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidaknya Mendapatkan Informasi di Kelurahan Petuk Katimpun



Berdasarkan diagram diatas dari 65 responden sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 49 responden dengan presentase (75%). Dan yang belum pernah mendapatkan informasi sebanyak 16 responden (25%).

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

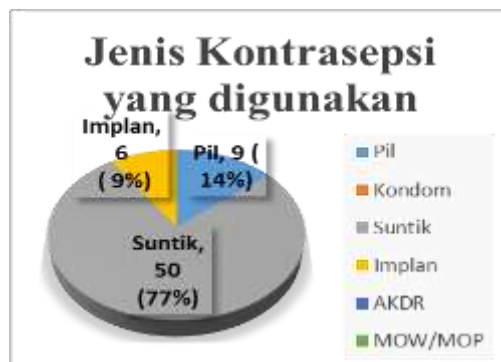
Diagram V. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan dari 49 responden yang pernah mendapatkan informasi sebagian besar responden menerima sumber informasi melalui tenaga kesehatan yaitu sebanyak 29 responden dengan presentase (59%). Dan yang mendapatkan informasi dari Media Sosial sebanyak 20 responden (41%).

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan

Diagram VI. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan dari 65 responden sebagian besar responden menggunakan jenis kontrasepsi Suntik yaitu sebanyak 50 responden (77%), Pil sebanyak 9 responden (14%), Implan sebanyak 6 responden dengan presentase (9%), Kondom (0%), AKDR (0%), MOW/MOP (0%).

2. Data Khusus

a. Karakteristik Tentang Pengertian Alat Kontrasepsi dalam Rahim

Tabel I. Distribusi Responden Berdasarkan karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Pengertian Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya Tahun 2022

No	Item Pertanyaan	Jawaban				Total Responden
		Salah		Benar		
		Σ	%	Σ	%	
1	Kontrasepsi AKDR (Alat Kontrasepsi dalam Rahim) adalah upaya untuk mencegah terjadinya kelahiran dengan alat dimasukkan di rahim	49	75%	16	25%	65
2	AKDR merupakan alat kontrasepsi yang bersifat jangka pendek	17	26%	48	74%	65
3	AKDR merupakan suatu benda kecil yang mempunyai terbagi dan dimasukkan ke dalam Rahim melalui jalan rahim	43	66%	22	34%	65
Rata-rata		36	55%	29	45%	

Disimpulkan bahwa dari 65 ibu rumah tangga sebagai responden yang memiliki jawaban benar sebanyak 36 responden (55%) dan yang salah 10 responden (45%).

b. Karakteristik Tentang Cara Kerja Alat Kontrasepsi dalam Rahim

Tabel II. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Cara Kerja Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya Tahun 2022

No	Item Pertanyaan	Jawaban				Total Responden
		Salah		Benar		
		Σ	%	Σ	%	
1	AKDR merupakan suatu benda kecil yang mempunyai lilin terbagi dan dimasukkan ke dalam Rahim melalui jalan rahim	49	75%	16	25%	65
2	Cara kerja AKDR yaitu menghambat bertemunya sperma dan ovum/ sel telur	39	60%	26	40%	65
3	AKDR bekerja dengan membuat sperma tidak dapat membuahi ovum/ sel telur	40	62%	25	38%	65
Rata-rata		43	66%	22	34%	

Disimpulkan bahwa dari 65 ibu rumah tangga sebagai responden yang memiliki jawaban benar sebanyak 43 responden (66%) dan yang salah 22 responden (34%).

c. Karakteristik Tentang Indikasi Alat Kontrasepsi

Tabel III. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Indikasi Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya Tahun 2022

No	Item Pertanyaan	Jawaban				Total Responden
		Salah		Benar		
		Σ	%	Σ	%	
1	AKDR merupakan suatu benda kecil yang mempunyai lilin terbagi dan dimasukkan ke dalam Rahim melalui jalan rahim	49	75%	16	25%	65
2	Cara kerja AKDR yaitu menghambat bertemunya sperma dan ovum/ sel telur	39	60%	26	40%	65
3	AKDR bekerja dengan membuat sperma tidak dapat membuahi ovum/ sel telur	40	62%	25	38%	65
Rata-rata		43	66%	22	34%	

Disimpulkan bahwa dari 65 ibu rumah tangga sebagai responden yang memiliki jawaban benar sebanyak 35 responden (54%) dan yang salah 30 responden (46%).

d. Karakteristik Tentang Kontraindikasi Alat Kontrasepsi

Tabel IV. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Kontraindikasi Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya Tahun 2022

No	Item Pertanyaan	Jawaban				Total Responden
		Salah		Benar		
		Σ	%	Σ	%	
1	Wanita hamil boleh menggunakan AKDR	33	51%	32	49%	65
2	Wanita yang mengalami pendarahan tidak diperbolehkan menggunakan IUD	24	37%	41	63%	65
3	AKDR tidak boleh digunakan bagi wanita yang mengalami kanker	49	75%	16	25%	65
Rata-rata		35	54%	30	46%	

Disimpulkan bahwa dari 65 ibu rumah tangga sebagai responden yang memiliki jawaban benar sebanyak 35 responden (54%) dan yang salah 30 responden (46%).

e. Karakteristik Tentang Kelebihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim

Tabel V. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Kelebihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya Tahun 2022

No	Item Pertanyaan	Jawaban				Total Responden
		Salah		Benar		
		Σ	%	Σ	%	
1	AKDR mudah digunakan dan dapat dipasang sendiri	47	72%	18	28%	65
2	Penggunaan AKDR ampuh mencegah kehamilan	23	35%	42	65%	65
3	AKDR dapat menyebabkan menstruasi yang lebih banyak dan lebih lama	25	38%	40	62%	65
Rata-rata		33	49%	33	51%	

Disimpulkan bahwa dari 65 ibu rumah tangga sebagai responden yang memiliki jawaban benar sebanyak 32 responden (49%) dan yang salah 33 responden (51%).

f. Karakteristik Tentang Kekurangan Alat Kontrasepsi dalam Rahim

Tabel VI. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Kekurangan Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya

No	Item Pertanyaan	Jawaban		Total Responden
		Salah	Benar	
		Σ %	Σ %	
1	AKDR dapat mencegah infeksi permak seksual termasuk HIV/AIDS	13 20%	52 80%	65
2	Klien atau akseptor AKDR dapat melepas AKDR oleh dirinya sendiri atau suami	44 68%	21 32%	65
3	Pemakaian AKDR tidak mereduksi infeksi	28 43%	37 56%	65
	Rata-rata	28 43%	37 56%	

Disimpulkan bahwa dari 65 ibu rumah tangga sebagai responden yang memiliki jawaban benar sebanyak 28 responden (43%) dan yang salah 37 responden (56%).

g. Karakteristik Tentang Jenis-jenis Alat Kontrasepsi dalam Rahim

Tabel VII. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Jenis-jenis Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya

No	Item Pertanyaan	Jawaban		Total Responden
		Salah	Benar	
		Σ %	Σ %	
1	Kebertahanan setiap jenis AKDR cukup singkat untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu yang lama	53 82%	12 18%	65
2	Copper-7 merupakan jenis AKDR IUD yang berbentuk angka 7	20 31%	45 69%	65
3	Lippes Loop adalah IUD yang terbuat dari polietilene berbentuk spiral atau huruf S bersambung	26 40%	39 60%	65
	Rata-rata	33 51%	32 49%	

Disimpulkan bahwa dari 65 ibu rumah tangga sebagai responden yang memiliki jawaban benar sebanyak 33 responden (51%) dan yang salah 32 responden (49%).

h. Karakteristik Tentang Efek Samping Alat Kontrasepsi dalam Rahim

Tabel VIII. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Rumah Tangga Tentang Efek Samping Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RT 05/RW 002 Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya Tahun 2022

No	Item Pertanyaan	Jawaban		Total Responden
		Salah	Benar	
		Σ %	Σ %	
1	Penggunaan AKDR tidak menimbulkan nyeri dan mual	46 71%	19 29%	65
2	Penggunaan AKDR dapat mengakibatkan pendarahan pervaginal	50 77%	15 23%	65
3	Penggunaan AKDR tertanam dalam dinding rahim	31 48%	34 52%	65
4	Pada pemasangan AKDR perubahan siklus haid terjadi di 3 bulan pertama	29 45%	36 55%	65
	Rata-rata	39 60%	26 40%	

Disimpulkan bahwa dari 65 ibu rumah tangga sebagai responden yang memiliki jawaban benar sebanyak 39 responden (60%) dan yang salah 26 responden (40%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik ibu rumah tangga dalam pemilihan alat kontrasepsi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Jekan Raya 13 Agustus 2022 – 30 Agustus pada 35 responden secara umum sebanyak 20 responden (57%) karakteristiknya kurang tentang pemilihan alat kontrasepsi dan belum mengerti tentang macam-macam alat kontrasepsi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan minat serta rasa ingin tahu ibu rumah tangga akan informasi tentang alat kontrasepsi sehingga tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pemilihan alat kontrasepsi menjadi kurang. Dampak yang akan ditimbulkan jika hal ini terus berlanjut maka kemungkinan besar hal yang dapat terjadi adalah kehamilan dengan jarak anak yang terlalu dekat dan memicu kehamilan resiko tinggi karena uterus yang belum pulih dengan sempurna, ibu rumah tangga akan terkena penyakit. Solusi yang dapat diberikan petugas kesehatan dapat berikan informasi atau penyuluhan

secara berkesinambungan dan terjadwal tentang pemilihan alat kontrasepsi pada ibu rumah tangga dan diharapkan kepada ibu rumah tangga untuk dapat berperan aktif pada informasi tersebut disampaikan oleh petugas kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat berterima kasih kepada Puskesmas Jekan Raya, Kelurahan Petuk Katimpun, Ketua RT 05 khususnya Ibu Rumah Tangga Di RT 05/RW 002, yang telah memberikan izin serta tempat untuk melakukan penelitian.

REFERENSI

- Affandi, B. 2013. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. In PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- BKKBN. 2016. *Keluarga Berencana Kontrasepsi*. In Jurnal Keperawatan.
- Budiman, & Agus, R. 2013. *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. In Salemba Medika. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v15i4Okt.3050>
- Dewi A, Fitrianiingsih R, Melaniani S. 2015. Faktor Sosiodemografi yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi *Jurnal Universitas Airlangga*; Volume 10–8.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah*.
- Etikan I., Sulaiman A.M., Rukayya S.A. 2015. Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*. 5(1):
- Glaiser, A. dan G. A. 2012. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC
- Hidayat, A. A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Indah Budiarti, Dina Dwi Nuryani RH. 2017. Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB. *Jurnal Kesehatan*: 8 :220–4.
- Jurisman, A., Ariadi, A., & Kurniati, R. 2016. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Padang Pasir Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i1.467>
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2018* Kemenkes RI. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Mulyani, N.S., & Mega, R. 2013. *Keluarga berencana dan alat kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryati S, Fitria D. 2014. Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Akseptor KB Baru Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis*: 5(1):632–8.
- Nursalam, H. 2020. Literature Systematic Review pada Pendidikan Kesehatan (T.Sukartini, D. Priyantini, & D. Mafula (eds.)). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Edisi Ke-4*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sulistiyawati. 2015. *Keluarga Berencana*. *Jurnal Keperawatan*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.